

PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE SISTEM INFORMASI  
DENGAN MENGGUNAKAN TOGAF ADM  
(STUDI KASUS PADA PT. ANUGERAH SETIA KAWAN MANDIRI)

ARSITEKTUR ENTERPRISE (C)

Supangat, M.Kom.,ITIL.,COBIT



Oleh

Muhammad Rizky

1461800150

PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2021

## LATAR BELAKANG

TOGAF atau The Open Group Architecture Framework merupakan suatu kerangka kerja dan pengembangan metode untuk mengembangkan arsitektur enterprise. Arsitektur enterprise itu sendiri merujuk pada usaha untuk mengoptimalkan perusahaan menuju ke lingkungan terpadu yang tanggap terhadap perubahan serta mendukung strategi bisnis. [1] [2]

Dalam mendorong perusahaan agar lebih berkembang dan mampu bertahan seiring berjalannya zaman, diperlukan arsitektur enterprise yang baik. Sehingga memungkinkan perusahaan untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara efisiensi teknologi informasi dan inovasi bisnis.

Selain itu juga bisa membawa manfaat bisnis yang penting, dimana akan jelas terlihat dalam laporan laba atau rugi bersih dari perusahaan atau organisasi. Sebagai salah satu metodologi arsitektur enterprise yang dikembangkan The Open Group pada tahun 1995, TOGAF menawarkan metode yang digunakan dalam merencanakan, menciptakan, merancang, serta mengelola pengembangan dan implementasi arsitektur enterprise.

Dan metode tersebut disebut sebagai ADM. ADM atau Architecture Development Method merupakan metode pengembangan TOGAF yang menyediakan proses teruji dan dapat diulang untuk pengembangan arsitektur. Dengan metode yang dimilikinya ini, TOGAF memiliki beberapa keunggulan seperti bersifat open source, implementasi teknologi software yang terstruktur, dan memberikan best practice atau contoh penerapan yang nyata. [3]

## TINJAUAN PUSTAKA

Setelah penulis artikel melakukan pencarian terhadap beberapa artikel, makalah, dan jurnal. Beberapa ada yang terkait dengan artikel yang sedang dikerjakan oleh penulis.

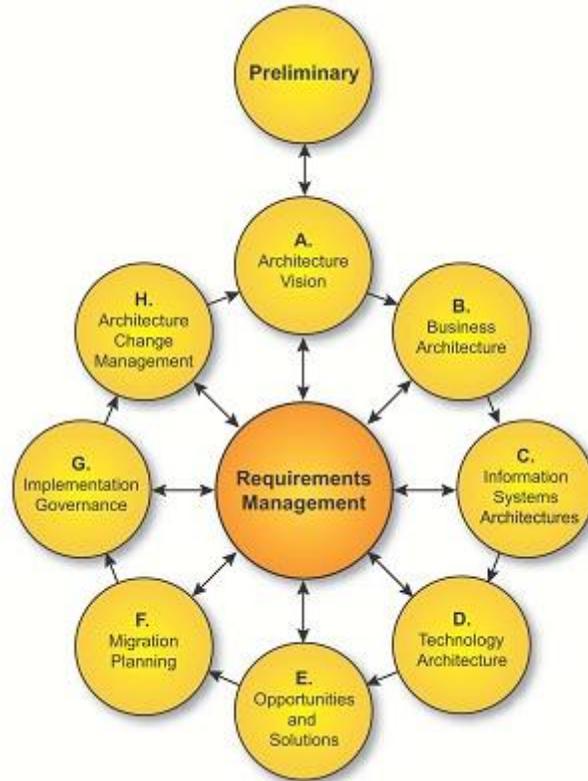
Salah satunya adalah makalah yang ditulis oleh Muhammad Dika Abdul Rohman (2020) dengan judul “PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE DI PERPUSTAKAN UMUM XYZ MENGGUNAKAN METODE TOGAF-ADM FRAMEWORK”. Tujuan dari pembuatan makalah ini adalah untuk mengembangkan sebuah aplikasi arsitektur enterprise dan menguji kelayakannya.

Diharapkan tata kelola dalam studi kasus ini adalah sistem informasi perpustakaan, bisa menganalisis dan membenahi kelebihan maupun kelemahan manajemen kualitas arsitektur enterprise pada saat ini. Pada Makalah Ini arsitektur enterprise yang digunakan yakni TOGAF-ADM (The Open Group Architecture Enterprise – Architecture Development Method) yang mana bisa digunakan untuk membuat kerangka sebuah arsitektur perusahaan maupun organisasi.

Beberapa hal yang bisa dilakukan oleh TOGAF yaitu: dapat membuat desain, perencanaan implementasi, dan tata kelola sebuah arsitektur enterprise. Ini diperuntukan untuk sebuah organisasi atau perusahaan pada menyusun framework TOGAF, dikarenakan Arsitektur TOGAF menyediakan sebuah proses pengujian yang dapat diulang berguna untuk mengembangkan arsitektur, transisi, dan mengatur realisasi arsitektur sebuah sistem. Sehingga organisasi atau perusahaan bisa menggunakannya dan menerapkannya. [4] [5]

## PEMBAHASAN

Metode TOGAF ADM digunakan sebagai metologi utama dalam artikel ini dengan studi kasus pada PT. Anugerah Setia Kawan Mandiri yang merupakan salah satu perusahaan bahan baku pangan yang baru berdiri di Surabaya selama 2 tahun.



**GAMBAR 1. Fase ADM**

1. Preliminary Phase – fase ini menjelaskan aktivitas persiapan untuk menentukan ruang lingkup arsitektur TOGAF dan mendefinisikan struktur organisasi dalam perusahaan PT. Anugerah Setia Kawan Mandiri.
2. Phase A : Architecture Vision – fase ini menguraikan kondisi infrastruktur TI dalam perusahaan dan mengidentifikasi Stakeholder, visi dan misi dalam perancangan arsitektur perusahaan PT. Anugerah Setia Kawan Mandiri.
3. Phase B : Business Architecture – fase ini menguraikan pengembangan arsitektur bisnis yang telah didefinisikan dalam visi arsitektur yang akan digunakan dalam pengembangan proses bisnis perusahaan PT. Anugerah Setia Kawan Mandiri.

4. Phase C : Information Systems Architecture – fase ini mengembangkan sistem informasi mandiri yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan perusahaan PT. Anugerah Setia Kawan Mandiri.
5. Phase D : Technology Architecture – menentukan teknologi dan perangkat lunak yang akan digunakan dalam membantu pengimplementasian teknologi informasi dalam perusahaan PT. Anugerah Setia Kawan Mandiri.
6. Phase E : Opportunities and Solution – dalam fase ini menjabarkan hasil pembentukan blueprint dari information system architecture sampai technology architecture untuk menganalisa gap antara system lama dan system baru.
7. Phase F : Migration and Planning – fase ini akan dilakukan analisis resiko dan biaya perusahaan PT. Anugerah Setia Kawan Mandiri.
8. Phase G : Implementation Governance – fase ini menganalisa keefektifan dan efisiensi dari pengimplementasian system yang telah dibangun.
9. Phase H : Architecture Change Management – fase ini melakukan penyusunan prosedur-prosedur yang akan digunakan untuk menjalankan system baru yang telah dibuat.
10. Requirements Management – menguji proses pengelolaan architecture requirement sepanjang siklus ADM berlangsung.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode TOGAF ADM dapat menjelaskan secara detail proses bisnis perusahaan dan menentukan kebutuhan arsitektur enterprise sesuai dengan kebutuhan. Selain itu juga dapat menguraikan pengembangan arsitektur bisnis, menentukan teknologi dan perangkat lunak yang akan digunakan dalam membantu pengimplementasian teknologi informasi dalam perusahaan PT. Anugerah Setia Kawan Mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. E. Septiadi, G. Kusnanto, and S. Supangat, “Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya),” *Konvergensi*, vol. 15, no. 1, 2019, doi: 10.30996/konv.v15i1.2831.
- [2] L. Retnawati, “Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan TOGAF di Universitas ABC,” *J. IPTEK*, vol. 22, no. 1, p. 13, 2018, doi: 10.31284/j.iptek.2018.v22i1.221.
- [3] J.- Leonidas and J. F. Andry, “Perancangan Enterprise Architecture Pada Pt.Gadingputra Samudra Menggunakan Framework Togaf Adm,” *J. Teknoinfo*, vol. 14, no. 2, p. 71, 2020, doi: 10.33365/jti.v14i2.642.
- [4] D. A. M. D. Abdul and ..., “Perancangan Arsitektur Enterprise Di Perpustakaan Umum Xyz Menggunakan Metode Togaf-Adm Framework 1461700034-M Dika Abdul ...,” *Arsit. Enterp.*, 2020, [Online]. Available: <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/6079>.
- [5] A. Yumnawati. Rizal M, “Makalah Arsitektur Enterprise,” 2020.

# HASIL CEK PLAGIASI

check-plagiarism.com/id/

97%  
Konten unik

3%  
Konten yang dijiplak

COMPLETED 100%

Kalimat hasil bijak URL yang Cocok

Buat Laporan Plagiarisme

Kata Kunci Kata Kepadatan

1- word 2- words 3- words

akan	2.4%
citation	1.9%
yang	1.84%
arsit	1.67%
arsitektur	1.51%

unik	PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE SISTEM INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN TOGAF ADM (ST...
unik	ANUGERAH SETIA KAWAN MANDIRI) ARSITEKTUR ENTERPRISE (C) Supangat, M. Kom.,JTIL
unik	,COBIT Oleh Muhammad Rizky 1461800150 PROGRAM STUDI INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIV...
unik	BELAKANG TOGAF atau The Open Group Architecture Framework merupakan suatu kerangka ....
unik	mengembangkan arsitektur enterprise.
unik	Arsitektur enterprise itu sendiri merujuk pada usaha untuk mengoptimalkan perusaha...
unik	bisnis.
unik	ADDIN CSL_CITATION (citationItems":[{"id":"ITEM-1"}],...
unik	2831","ISSN":"1858-0688";abstract:"COBIT ....
unik	membantu perusahaan atau lembaga-lembaga dalam mencapai tujuan dan menghasilkan nil...
unik	COBIT 5 berguna bagi IT users dalam memperoleh keyakinan atas kehandalan sistem apl...
unik	Sedangkan para manajer memperoleh manfaat dalam keputusan saat menyusun strategic ....
unik	Pada penelitian ini, penulis melakukan audit layanan sistem informasi rektorat men....
unik	COBIT 5 dengan domain APO (Align, Plan, and Organize) dan DSS (Deliver, Service
unik	and Support).
unik	Di dalam sistem informasi rektorat mempunyai beberapa sistem informasi lainnya, sa...

Feedback